

**PENGALIHAN TAGIHAN PIUTANG ATAS NAMA SECARA *CESSIE* DARI
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK (*CEDENT*) KEPADA
CESSIONARIS DALAM PERKARA WANPRESTASI OLEH *CESSUS*
(Studi Putusan Nomor 86/Pdt.G /2020/PN Bgr)**

Oleh :

Jizan Ayu Shabrina

E1A020047

Abstrak

Tagihan piutang tidak dapat ditagih sesuai keinginan kreditur sehingga kreditur dapat memilih opsi untuk menjual piutang kepada pihak lain melalui cara *cessie* apabila ia memerlukan uang segera. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertimbangan hakim terhadap pengalihan tagihan atas nama secara *cessie* dan menganalisis pertimbangan hakim dalam menetapkan *cessus* melakukan wanprestasi atau perbuatan ingkar janji pada putusan nomor 86/Pdt.G/2020/PN Bgr. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data bersumber dari data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, disajikan dengan teks naratif dan menggunakan metode analisis normatif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa benar telah terjadi pengalihan tagihan atas nama dari *cedent* kepada *cessionaris*, dimana majelis hakim dalam pertimbangan hukumnya berpendapat bahwa *cessie* harus dilakukan berdasarkan Pasal 613 KUHPerdara, yaitu dengan membuat akta autentik serta pemberitahuan pengalihan kepada *cessus* sehingga *cessie* sah dan mengikat. Selain itu, majelis hakim sudah tepat dalam menetapkan *cessus* melakukan wanprestasi atau ingkar janji sesuai Pasal 1238 KUHPerdara akan tetapi dalam pertimbangan hukumnya majelis hakim tidak menguraikan unsur-unsurnya yaitu adanya perikatan; adanya sikap tidak memenuhi prestasi; dan adanya unsur salah, berdasarkan hasil analisis perbuatan *cessus* dalam kasus ini telah memenuhi ketiga unsur tersebut, *cessus* telah terlambat memenuhi prestasi kepada *cessionaris* setelah *cessie* diberitahukan dan mengabaikan somasi yang diberikan serta melewati *verval termijn* pada somasi tersebut menempatkan dirinya dalam keadaan lalai. Akibat dari wanprestasi tersebut, hakim memberikan hak untuk menjual objek jaminan atas tanah bersertifikat HGB yang belum dibebankan dengan hak tanggungan untuk membayar ganti kerugian kepada *cessionaris* sesuai Pasal 1243 KUHPerdara, serta menghukum *cessus* untuk membayar biaya perkara.

Kata Kunci : Tagihan, Pengalihan Tagihan Atas Nama, *Cessie*, Wanprestasi

**THE TRANSFER OF REGISTER DEBT THROUGH CESSIE BY PT. BANK
TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK (CEDENT) TO THE CESSIONARY
IN A DEFAULT BY THE CESSUS**

(Case Study of Decision Number 86/Pdt.G/2020/PN Bgr)

By :

Jizan Ayu Shabrina

E1A020047

Abstract

Receivable bills cannot be collected according to the wishes of the creditor so that the creditor can choose the option to sell the receivable to another party through cessie if he needs money immediately. This study aims to analyze the judge's consideration of the transfer of register debt through cessie and analyze the judge's consideration in determining that the cessus made default or breach of contract in decision number 86/Pdt.G/2020/PN Bgr. The method used in this research is normative juridical with descriptive research specifications. Data sourced from secondary data. The data collection method is done by literature study, presented with narrative text and using qualitative normative analysis method. The results showed that it was true that there had been a transfer of register debt of the cedent to the cessionaris, where the panel of judges in their legal considerations argued that the cessie must be carried out based on Article 613 of the Civil Code, namely by making an authentic deed and notification of transfer to the cessus so that the cessie was valid and binding. In addition, the panel of judges was correct in determining that the cessus made a default or breach of contract in accordance with Article 1238 of the Civil Code, but in its legal considerations the panel of judges did not elaborate on the elements, namely the existence of an obligation; the existence of an attitude of not fulfilling the achievement; and the existence of a wrong element, based on the results of the analysis of the cessionaris in this case has fulfilled these three elements. Cessus had been late in fulfilling the performance to the cessionary after the cessie was notified and ignored the summons given and passed the verval termijn on the summons putting himself in a state of negligence. As a result of the default, the judge gave the right to sell the promised collateral object to pay compensation to the plaintiff in accordance with Article 1243 of the Civil Code, and ordered the cessus to pay court costs.

Keywords: *Receivable, The Transfer of Register Debt, Cessie, Default*